

# Pemilihan dan Predestinasi

**Ef 1:4-5** Sebab di dalam Dia Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan, supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya. Dalam kasih Ia telah menentukan kita dari semula oleh Yesus Kristus untuk menjadi anak-anak-Nya, sesuai dengan kerelaan kehendak-Nya."

**PEMILIHAN.** Pilihan atas mereka yang percaya kepada Kristus merupakan doktrin yang penting bagi rasul Paulus (lih. Rm 8:29-33; 9:6-26; 11:5,7,28; Kol 3:12; 1Tes 1:4; 2Tes 2:13; Tit 1:1). Pemilihan (Yun. *eklego*) menunjukkan kepada terpilihnya suatu umat di dalam Kristus oleh Allah supaya mereka itu, kudus dan tidak bercacat di hadapan-Nya (bd. 2Tes 2:13). Paulus memandang pemilihan ini sebagai ungkapan kasih Allah ketika Allah menerima semua orang yang menerima Putra-Nya, Yesus (Yoh 1:12), sebagai umat-Nya. Doktrin pemilihan meliputi kebenaran-kebenaran berikut:

(1) Pemilihan berpusat pada Kristus, yaitu pemilihan manusia hanya terjadi dalam persatuan dengan Yesus Kristus. "Di dalam Dia Allah telah memilih kita" (Ef 1:4; lih. cat. 1:1). Yesus sendiri menjadi yang sulung dari semua orang pilihan Allah. Allah menyatakan tentang Yesus, "Lihatlah, itu Hamba-Ku yang Kupilih" (Mat 12:18; bd. Yes 42:1,6; 1Ptr 2:4). Kristus, selaku yang terpilih, adalah landasan pemilihan kita. Hanya di dalam persatuan dengan Kristus kita menjadi anggota umat terpilih (Ef 1:4,6-7,9-10,12-13). Tidak seorang pun terpilih terlepas dari persatuan dengan Kristus oleh iman.

(2) Pemilihan adalah "di dalam Dia dan oleh darah-Nya" (1:7). Allah telah menetapkan sebelum penciptaan (1:4) untuk membentuk suatu umat melalui kematian Kristus yang bersifat menebus di atas salib. Jadi, pemilihan ditetapkan dalam korban kematian Kristus untuk membebaskan kita dari dosa (Kis 20:28; Rm 3:24-26).

(3) Pemilihan dalam Kristus terutama bersifat kelompok, yaitu pemilihan suatu umat (Ef 1:4-5,7,9). Umat terpilih disebut "tubuh Kristus" (4:12), "jemaat-Ku" (Mat 16:18), "umat kepunyaan Allah sendiri" (1 Ptr 2:9) dan "mempelai" Kristus (Why 19:7). Oleh karena itu, pemilihan bersifat kelompok dan meliputi perseorangan hanya apabila mereka menyatu dan bersekutu dengan tubuh Kristus, gereja yang sejati (Ef 1:22-23). Hal ini sudah berlaku bagi orang Israel dalam PL ([lih. Cat. A dan Cat. B](#)).

(4) Pemilihan tubuh Kristus untuk selamat dan kudus itu selalu pasti. Namun kepastian pemilihan perseorangan senantiasa bergantung pada iman pribadi yang hidup kepada Yesus Kristus dan ketekunan dalam persekutuan dengan-Nya. Paulus menunjukkan hal ini sebagai berikut. (a) Maksud abadi Allah bagi gereja adalah bahwa gereja itu "kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya" (1:4), yang dimaksudkan ialah pengampunan dosa (1:7) dan penyucian dan kekudusan (lih. Rm 8:14; Gal 5:16-25). Sang rasul berkali-kali menekankan maksud tertinggi Allah ini (lih. Ef 2:10; 3:14-19; 4:1-3, 13-24; 5:1-18). (b) Penggenapan maksud ini bagi gereja adalah pasti: Kristus akan "menempatkan jemaat di hadapan diri-Nya dengan cemerlang tanpa cacat atau kerut atau yang serupa itu, tetapi supaya jemaat kudus dan tidak bercela" (5:27). (c) Penggenapan maksud ini bagi anggota perseorangan dalam gereja bersyarat. Kristus akan mempersembahkan kita "kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya" (1:4) hanya apabila kita betekun dalam iman. Paulus menyatakan hal ini dengan jelas: Kristus akan "menempatkan kamu kudus dan tak bercela dan tak bercacat di hadapan-Nya. Sebab itu kamu harus bertekun dalam iman, tetap teguh dan tidak bergoncang, dan jangan mau digeser dari pengharapan Injil" (Kol 1:22-23).

(5) Pemilihan untuk selamat di dalam Kristus ditawarkan kepada semua orang (Yoh 3:16-17; 1Tim 2:4-6; Tit 2:11; Ibr 2:9) dan menjadi nyata bagi orang-orang tertentu, tergantung pada pertobatan dan iman mereka sewaktu mereka menerima karunia keselamatan Allah dalam Kristus (Ef 2:8; 3:17; bd. Kis 20:21; Rm 1:16; 4:16). Pada titik iman, orang percaya dijadikan anggota tubuh Kristus yang terpilih (gereja) oleh Roh Kudus (1Kor 12:13), sehingga menjadi anggota kaum terpilih. Dengan demikian, baik Allah maupun manusia ikut menentukan dalam pemilihan itu ([lih. Cat. C](#)).

**PREDESTINASI.** Predestinasi (Yun. *Proorizo*) berarti “menentukan sebelumnya” dan berlaku untuk maksud-maksud Allah yang diliputi dalam pemilihan. Pemilihan adalah pilihan Allah terhadap suatu umat “di dalam Kristus” (gereja yang sejati) bagi diri-Nya. Predestinasi meliputi apa yang akan terjadi pada umat Allah ini (semua orang yang sungguh-sungguh percaya kepada Kristus).

(1) Allah mempredestinasi umat pilihan-Nya untuk: (a) dipanggil (Rm 8:30); (b) dibenarkan (Rm 3:24; 8:30); (c) dimuliakan (Rm 8:30); (d) dijadikan serupa dengan Putra-Nya (Rm 8:29); (e) dijadikan kudus dan tak bercacat (Ef 1:4); (f) diangkat sebagai anak-anak Allah (1:5); (g) ditebus (1:7); (h) menerima suatu bagian (1:14); (i) menjadi puji-pujian bagi kemuliaan-Nya (Ef 1:12; 1Ptr 2:9); (j) menerima Roh Kudus (Ef 1:13; Gal 3:14); dan (k) diciptakan untuk melakukan perbuatan baik (Ef 2:10).

(2) Predestinasi, seperti halnya pemilihan, menunjuk kepada kelompok tubuh Kristus (yaitu, gereja rohani yang sejati), dan terdiri atas orang-orang yang berhubungan dengan gereja oleh iman yang hidup kepada Yesus Kristus (Ef 1:5,7,13; bd. Kis 2:38-41; 16:31).

**RINGKASAN.** Mengenai pemilihan dan predestinasi, kita dapat memakai analogi kapal yang berlayar menuju sorga. Kapal itu (gereja) dipilih oleh Allah untuk menjadi kapal milik-Nya sendiri. Kristus adalah Kapten dan Nakhoda kapal tersebut. Semua orang yang ingin menjadi bagian dari kapal pilihan dan Kaptennya ini dapat melakukannya dengan iman yang hidup kepada Yesus Kristus. Oleh iman itu mereka dapat naik kapal itu. Selama mereka berada di atas kapal, bersama dengan Kaptennya, mereka termasuk orang terpilih. Jikalau mereka memutuskan untuk meninggalkan kapal dan Kapten, mereka tidak lagi menjadi orang yang terpilih. Pemilihan selalu terjadi dalam hubungan dengan Kapten dan kapal-Nya saja. Predestinasi memberitahu kita mengenai tujuan kapal itu dan apa yang dipersiapkan Allah bagi mereka yang tetap menjadi penumpang. Allah mengundang semua orang untuk naik ke kapal melalui iman kepada Yesus Kristus.

#### **Cat. A**

**Ulangan 29:18-21 HATINYA ... BERPALING MENINGGALKAN TUHAN.** Ayat-ayat ini berkaitan dengan seorang individu di antara umat Allah yang berpaling dari Tuhan. (1) Janji-jani mengenai hidup dan berkat dibuat dengan Israel secara keseluruhan, yaitu sebagai suatu komunitas bersama atau bangsa (bd. 28:1; 30:15-20). Seorang di kalangan umat pilihan Allah mengambil bagian dalam berkat-berkat yang dijanjikan hanya jikalau dia memasuki hubungan iman dengan Allah dan tetap mempertahankan hubungan itu. (2) Hidup kekal dan berkat jasmani dapat hilang dari setiap orang Israel yang berpaling dari Allah (ay. 18). (3) Orang-orang di Israel yang menjadi milik Allah, dan yang kemudian berpaling dari-Nya (ay. 18) serta tetap menuruti kemauannya sendiri (ay. 19), tidak ada kesempatan lagi untuk diampuni. Mereka hanya dapat menantikan murka Allah dan penghapusan nama mereka dari kolom langit (ay. 20).

#### **Cat. B**

**2 Raja-Raja 21:14 MEMBUANGKAN SISA MILIK PUSAKAKU.** Pada saat ini Yehuda merupakan fokus dari sejarah penebusan, dan menjadi sisa dari umat pilihan Allah. Akan tetapi, seperti kerajaan utara, sejumlah besar dari mereka, dengan menyembah dewa-dewa palsu, telah menolak keselamatan yang disediakan Allah bagi mereka. Hanya mereka yang

bertekun di dalam iman sejati memiliki kepastian akan tetap menjadi bagian dari umat pilihan Allah.

**Cat. C**

**Roma 8:29 YANG DIPILIH-NYA DARI SEMULA.** “Dipilih-Nya dari semula” dalam ayat ini searti dengan “dikasihi sebelumnya” dan dipakai dalam pengertian “memperhatikan dengan kasih”, “dipilih untuk menunjukkan kasih dari kekal” (bd. Kel 2:25; Mzm 1:6; Hos 13:5; Mat 7:23; 1Kor 8:3; Gal 4:9; 1Yoh 3:1).

(1) Pengetahuan sebelumnya berarti bahwa dari kekekalan Allah bermaksud untuk mengasihi dan menebus umat manusia melalui Kristus (5:8; Yoh 3:16). Penerima pengetahuan sebelumnya atau kasih sebelumnya dari Allah dinyatakan dalam bentuk jamak dan menunjuk kepada gereja. Yaitu, yang dikasihi Allah sebelumnya adalah bagi terutama seluruh tubuh Kristus (Ef 1:4; 2:4; 1Yoh 4:19) dan meliputi perseorangan hanya sejauh mereka bergabung dengan tubuh ini melalui persatuan dengan Kristus (Yoh 15:1-6).

(2) Tubuh Kristus akan mencapai pemuliaan (ay. 30). Orang percaya secara perseorangan tidak akan mencapai pemuliaan tersebut jikalau memisahkan diri dari tubuh yang telah dikasihi Allah dan gagal memelihara iman mereka pada Kristus (ay. 12-14, 17; Kol 1:21-23).

Sumber: Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan

Link: [http://www.unitedfool.com/mengenal\\_tuhan/index.shtml](http://www.unitedfool.com/mengenal_tuhan/index.shtml)